

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM PROVINSI NTT

Deshna Elisabeth Ledo^{1*}, Alfred T. Rantelobo², dan J. Dessy Tapatfeto³

^{1,2,3}Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Kupang

*E-mail: DeshnaLedo@gmail.com

Abstract

In Government Regulation No. 71/2010, the following four characteristics are the normative requirements needed so that government financial reports can meet the desired quality, namely: relevant, reliable, comparable, and understandable. The problems to be examined in this study are the factors that affect the quality of financial statement information. This study analyzes human resource competence, internal control systems, and technology utilization on the quality of financial report information at Kementerian Hukum Dan HAM Regional Office, NTT Province. This research includes quantitative research. Data collection was carried out by distributing questionnaires to employees of the Kemenkumham Regional Office's finance division. This study uses primary data, namely, research data obtained or collected directly from the original source. The statistical method used is multiple linear regression analysis techniques. This study's results are based on partial tests; human resource competence, technology use, and internal control systems have a positive effect on the quality of financial statement information. Moreover, based on the simultaneous test results, human resource competence, technology use, and internal control systems significantly affect the quality of financial report information at Kementerian Hukum Dan HAM Regional Office, NTT Province. This study concludes that the competence of human resources, technology use, and internal control systems affect the quality of financial report information at Kementerian Hukum Dan HAM Regional Office, NTT Province.

Keywords: *Quality of Financial Statement Information; Competence: Utilization of Technology; SPI.*

PENDAHULUAN

Proses akuntansi atau tata keuangan telah mengalami perkembangan seiring dengan kemajuan sistem keuangan modern. Institusi-institusi pemerintah saat ini harus semakin memperbaiki kualitas kinerja keuangan agar mampu mengikuti perkembangan akuntansi karena pengguna informasi terutama masyarakat umum menuntut peningkatan akuntabilitas dan transparansi di institusi-institusi pemerintah.

Informasi laporan keuangan harus disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Pemerintah No 71 Tahun 2010, empat karakteristik berikut merupakan persyaratan normatif yang di perlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang di kehendaki yaitu: relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Laporan keuangan adalah catatan informasi suatu entitas pada suatu periode

akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja entitas tersebut (Upabayu dan Putra, 2014). Para pengguna laporan keuangan yakni dalam mengambil keputusan karena didasarkan pada informasi yang telah dipersiapkan dengan baik, disetujui, dan diaudit secara transparan, dapat di pertanggungjawabkan dan berkualitas. Kualitas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan menyajikan informasi yang benar, jujur, dan tepat waktu.

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan adalah kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM). Widiansyah (2018) menyatakan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu lembaga atau organisasi. Penerapan akuntansi berbasis aktual diperlukan untuk menghasilkan pengukuran kinerja yang lebih baik, serta untuk memfasilitasi manajemen keuangan/aset yang lebih transparan dan akuntabel. Perubahan

peraturan tentang akuntansi pemerintah dari basis kas ke basis akrual cukup kompleks sehingga di perlukan pemahaman yang utuh mengenai konsep akuntansi. Permasalahan penerapan basis akuntansi bukan sekedar masalah teknis, yaitu bagaimana mencatat transaksi dan menyajikan laporan keuangan, namun yang lebih penting adalah bagaimana menentukan kebijakan akuntansi (*accounting policy*), perlakuan akuntansi untuk suatu transaksi (*accounting treatment*), pilihan akuntansi (*accounting choice*), dan mendesain atau menganalisis sistem akuntansi yang ada. Kebijakan untuk melakukan aktivitas tersebut tidak dapat di lakukan oleh orang (pegawai) yang tidak memiliki pengetahuan di bidang akuntansi. Sehingga untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, maka kompetensi sumber daya manusia yang melaksanakan sistem akuntansi sangatlah penting.

Selain Sumber Daya Manusia (SDM), hal lain yang mempengaruhi kualitas informasi akuntansi pada pelaporan keuangan pemerintah adalah Sistem Pengendalian Intern (SPI). Pengendalian intern pada pemerintah pusat dan pemerintah daerah dirancang dengan berpedoman pada Peraturan Pemerintah nomor 60 Tahun 2008 tentang SPIP. Sistem Pengendalian Intern (SPI) memiliki fungsi untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi tercapainya efektivitas dan efisiensi dalam proses akuntansi terutama dalam menciptakan keandalan laporan keuangan. Sistem Pengendalian Internal merupakan pengendalian kegiatan terutama atas pengelolaan sistem informasi yang bertujuan untuk memastikan akurasi dan kelengkapan informasi.

Hal lain yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pemerintah adalah penggunaan teknologi informasi. Teknologi informasi sudah menjadi pilihan utama dalam menciptakan sistem informasi suatu organisasi yang tangguh dan mampu melahirkan keunggulan kompetitif di tengah persaingan yang ketat ini. Dengan kemajuan teknologi pada saat sekarang, instansi-instansi pemerintah sudah mulai meninggalkan sistem manual dan beralih ke sistem komputer. Namun yang menjadi kendala penerapan teknologi informasi antara lain berkaitan dengan perangkat keras, perangkat lunak yang digunakan, pemutakhiran data, kondisi sumber daya manusia yang ada, dan keterbatasan dana. Kendala ini yang mungkin menjadi faktor penggunaan teknologi informasi di instansi belum optimal.

Penelitian Harlinda (2016) tentang "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah". Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sumber daya manusia, teknologi informasi, pengendalian intern akuntansi, pemahaman akuntansi, dan faktor eksternal berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah, sedangkan komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian Budiawan dan Purnomo (2014) tentang "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Kekuatan Koersif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah". Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sistem pengendalian internal yang baik belum tentu akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sedangkan kekuatan koersif berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Jika kekuatan koersif meningkat maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah juga meningkat. Penelitian Upabayu et al., (2014) tentang "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah". Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kapasitas sumber daya manusia, sistem informasi keuangan daerah, sistem pengendalian intern dan implementasi standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif dan signifikan pada kualitas informasi pelaporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, masalah yang timbul dari faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum Dan Ham Provinsi NTT antara lain yaitu kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki terkhususnya pada bagian keuangan karena tidak semua karyawan memiliki latar belakang pendidikan akuntansi sehingga penyajian laporan keuangan kurang memadai, dan kurangnya pemahaman mengenai pengungkapan akun-akun di dalam laporan keuangan.

Selanjutnya masalah yang timbul dalam sistem pengendalian intern adalah kurangnya pengendalian akuntansi yang dilakukan oleh pimpinan sehingga pada saat penyusunan laporan keuangan terdapat keterlambatan data yang diberikan oleh bendahara kepada para karyawan dalam rangka penyusunan laporan keuangan.

Terakhir masalah mengenai pemanfaatan teknologi yang terjadi pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Provinsi NTT adalah orang yang mengoperasikan komputer (*Brainware*) karena kurangnya pemahaman mengenai aplikasi akuntansi yang digunakan. Dengan berbagai informasi pengguna laporan keuangan, pemerintah wajib menyajikan informasi keuangan negara secara terstruktur dan sistematis sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga seluruh informasi yang disajikan dalam laporan keuangan pemerintah daerah dapat digunakan sebagai dasar dalam membuat perencanaan, melakukan pengendalian dan pengambilan keputusan.

Mengingat pentingnya kualitas laporan keuangan bagi pemerintah daerah, maka penelitian ini mengambil judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum Dan Ham Provinsi NTT” dengan variabel kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, dan pemanfaatan teknologi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan kuisioner sebagai teknik pengumpulan data. Berlokasi di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Provinsi NTT. Bertempat di jalan W.J Lamentik No 98 Kupang. Objek penelitian adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum Dan HAM Provinsi NTT. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Provinsi NTT yang berjumlah 134 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *sampling purposive* (Sugiyono, 2013), yang termasuk dalam teknik *non probability sampling* yang menghasilkan sampel 20 orang, yaitu pegawai yang memahami dan mengetahui tentang laporan keuangan atau yang bekerja pada bagian keuangan.

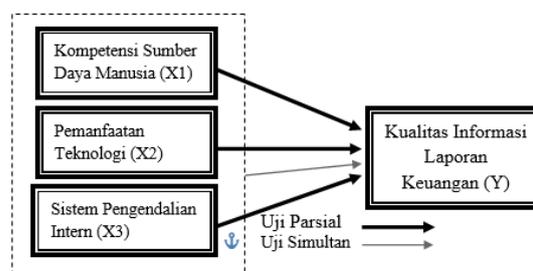
Variabel independent yang pertama adalah kompetensi SDM dengan memakai kuisioner. Variabel ini diukur menggunakan skala likert lima poin dengan butir pertanyaan sebanyak sepuluh pertanyaan. Variabel kedua ialah pemanfaatan teknologi dengan memakai kuisioner milik Widuri (2010). Variabel ini diukur menggunakan skala likert lima poin dengan butir pertanyaan sebanyak tujuh pertanyaan.

Variabeli ketiga adalah sistem pengendalian intern. Variabel ini diukur menggunakan skala likert lima poin dengan butir pertanyaan sebanyak sebelas pertanyaan. Variabel dependen penelitian ini adalah kualitas informasi laporan keuangan. Diukur menggunakan skala likert lima poin dengan butir pertanyaan sebanyak sepuluh pertanyaan.

Teknis analisis data menggunakan alat bantu SPSS dengan Langkah pertama, uji data kuisioner meliputi: uji validitas, dan uji reliabilitas. Langkah kedua, uji asumsi klasik meliputi: deteksi multikolinearitas, deteksi heteroskedastisitas, deteksi normalitas (Ghozali, 2011). Langkah ketiga analisis regresi berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots e$$

Langkah ke empat pengujian hipotesis dengan uji signifikasi pengaruh parsial (uji t) dan uji simultan (uji F), serta uji koefisien determinasi disesuaikan (R^2). Kerangka konseptual penelitian ada pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Jumlah total kuisioner yang disebar sebanyak 20 kuisioner. Berdasarkan hal tersebut, terdapat 20 kuisioner yang layak digunakan. Tabel 1 di bawah ini menunjukkan rincian pembagian dan pengambilan kuisioner. Tabel tersebut juga mengonfirmasikan tingkat pengambilan (*respons rate*) dan tingkat pengambilan yang digunakan (*usable respons rate*). Tingkat pengembalian kuisioner (*respons rate*) sebesar 100%, dihitung dari presentase jumlah kuisioner yang kembali tanpa memperhitungkan kelayakan responden (20 kuisioner) dibagi total yang dikirim (20 kuisioner). Tingkat pengembalian kuisioner yang dapat digunakan sebesar 100%, dihitung dari presentase jumlah kuisioner dengan

memperhitungkan kelayakan responden (20 kuesioner) dibagi dengan total kuesioner yang dikirim (20 kuesioner).

Tabel 1. Rincian Pengiriman dan Pengambilan Kuesioner.

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang dikasih	20
Kuesioner yang kembali	20
Kuesioner yang digunakan	20
Kuesioner yang tidak kembali (20-20)	0
Tingkat pengembalian kuesioner (20/20x100%)	100%
Tingkat pengembalian yang digunakan (20/20x100%)	100%

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin tersaji pada tabel 2. Diketahui bahwa responden dibedakan menjadi dua kategori yaitu pria dan wanita. Pengumpulan data yang dilakukan menghasilkan data responden pria sebanyak 10 orang atau 50% dan wanita sebanyak 10 orang atau 50%. Hal ini menjelaskan bahwa responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini adalah seimbang.

Tabel 2. Respoden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Pria	10	50%
2	Wanita	10	50%
Total		20	100%

Karakteristik responden berdasarkan usia tersaji pada tabel 3. diketahui bahwa dari 20 responden, sebagian responden berumur < 20 tahun, dengan persentase 0% dari total responden, diikuti dengan responden yang berumur 20-30 tahun dengan persentase 20%, selanjutnya responden yang berumur 31-40 tahun dengan persentase 65%, dan responden yang berumur 41-50 tahun dengan persentase 15%.

Tabel 3. Responden Berdasarkan Usia.

No	Umur	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	< 20 tahun	-	-
2	20-30 tahun	4	20%
3	31-40 tahun	13	65%
4	41-50 tahun	3	15%
5	> 50 tahun	-	-
Total		20	100%

Karakter responden berdasarkan pendidikan tersaji pada tabel 4. diketahui bahwa responden dibedakan menjadi tiga

kategori yaitu, SMA, D3 dan S1. Pengumpulan data yang dilakukan menghasilkan data pendidikan responden SMA sebanyak 1 orang atau 5%, D3 0% dan S1 sebanyak 19 orang atau 95%.

Tabel 4. Responden Berdasarkan Pendidikan.

Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
SMA	1	5%
D3	-	-
S1	19	95%
Total	20	100%

Uji kualitas data penelitian untuk hasil uji validasi tersaji pada tabel 5. Diperoleh nilai r_{hitung} dari semua item pada validitas > r_{tabel} , maka butir-butir instrument penelitian tersebut dinyatakan valid. Sehingga pertanyaan-pertanyaan yang tertuang dalam angket dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas.

Variabel	Butir		r hitung	r tabel	Ket
	Pertanyaan				
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	X1.1	0,717	0,444	Valid	
	X1.2	0,811	0,444	Valid	
	X1.3	0,699	0,444	Valid	
	X1.4	0,831	0,444	Valid	
	X1.5	0,823	0,444	Valid	
	X1.6	0,785	0,444	Valid	
	X1.7	0,800	0,444	Valid	
	X1.8	0,723	0,444	Valid	
	X1.9	0,479	0,444	Valid	
	X1.10	0,871	0,444	Valid	
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	X2.1	0,984	0,444	Valid	
	X2.2	0,944	0,444	Valid	
	X2.3	0,984	0,444	Valid	
	X2.4	0,475	0,444	Valid	
	X2.5	0,984	0,444	Valid	
	X2.6	0,984	0,444	Valid	
Sistem Pengendalian Intern (X3)	X2.7	0,888	0,444	Valid	
	X3.1	0,843	0,444	Valid	
	X3.2	0,872	0,444	Valid	
	X3.3	0,863	0,444	Valid	
	X3.4	0,846	0,444	Valid	
	X3.5	0,936	0,444	Valid	
	X3.6	0,943	0,444	Valid	
	X3.7	0,784	0,444	Valid	
	X3.8	0,630	0,444	Valid	
	X3.9	0,972	0,444	Valid	
Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y)	X3.10	0,858	0,444	Valid	
	X3.11	0,893	0,444	Valid	
	Y.1	0,732	0,444	Valid	
	Y.2	0,799	0,444	Valid	
	Y.3	0,873	0,444	Valid	
	Y.4	0,786	0,444	Valid	
Y.5	0,625	0,444	Valid		
Y.6	0,795	0,444	Valid		

Y.7	0,862	0,444	Valid
Y.8	0,803	0,444	Valid
Y.9	0,885	0,444	Valid
Y.10	0,803	0,444	Valid

Uji kualitas data penelitian untuk uji reliabilitas tersaji pada tabel 6. Diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* dari semua variabel penelitian yaitu kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi, sistem pengendalian intern dan kualitas informasi laporan keuangan, menunjukkan lebih besar dari nilai 0,6. Dengan demikian jawaban responden dari variable-variabel penelitian tersebut dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas.

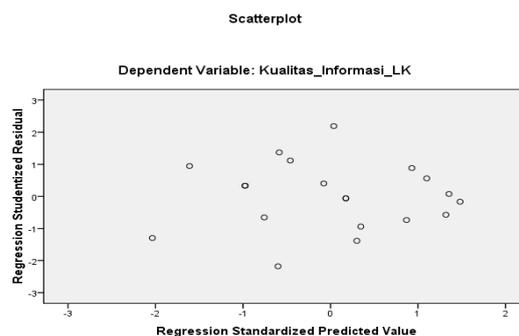
Variabel	Cronbach's Alpha	Ket
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,909	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi Sistem	0,949	Reliabel
Pengendalian Intern	0,960	Reliabel
Kualitas Informasi Laporan Keuangan	0,931	Reliabel

Hasil uji asumsi klasik untuk uji multikolinearitas tersaji pada tabel 7. Hasil telah menjelaskan bahwa semua variabel memiliki tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10 sehingga semua variable bebas dari masalah multikolinearitas.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolineritas.

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kompeten SDM	.884	1.131
Pemanfaatan Teknologi	.858	1.165
SPI	.955	1.047

Hasil uji asumsi klasik untuk uji heteroskedastisitas tersaji pada Gambar 2. Atas grafik scatterplot, dapat dijelaskan bahwa semua variabel bebas dari masalah heterokedastisitas, karena titik-titik tersebut menyebar dan tidak membentuk pola yang teratur.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas.

Hasil uji asumsi klasik untuk uji normalitas tersaji pada tabel 8. dapat dijelaskan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,998 > 0,05 atau diatas 5%. Maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

Variabel	K-S Statistik	Nilai Sig	Kesimpulan
<i>Unstandardize Residual</i>	0.387	0.998	Data berdistribusi normal

Hasil analisis regresi linier berganda tersaji pada tabel 9. Menghasilkan persamaan regresi berganda yang diperoleh dari hasil analisis adalah $Y_{\text{kualitas informasi laporan keuangan}} = 3,293 + 0,201X_1 + 0,546X_2 + 0,405X_3 + e$

Persamaan regresi tabel 9 diketahui bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas informasi laporan keuangan dapat di terangkan bahwa: Nilai konstan (Y) sebesar 3,293 berarti jika kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi dan sistem pengendalian intern adalah 0, maka kualitas informasi laporan keuangan akan tetap sebesar 3,293.

Nilai koefisien X1 sebesar 0,201 artinya apabila terdapat peningkatan variabel kompetensi sumber daya manusia sebesar 1 satuan sementara variabel independen lainnya tetap, maka kualitas informasi laporan keuangan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,201.

Nilai koefisien X2 sebesar 0,546 artinya apabila terdapat peningkatan variabel pemanfaatan teknologi sebesar 1 satuan sementara variabel independen lainnya tetap, maka kualitas informasi laporan keuangan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,546.

Nilai koefisien X3 sebesar 0,405 artinya

apabila terdapat peningkatan variabel sistem pengendalian intern sebesar 1 satuan sementara variabel independen lainnya tetap, maka kualitas informasi laporan keuangan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,405.

Tabel 9. Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien regresi (b)	Std. error	Beta (β)	t _{hitung}	Sig.
Konstanta	3.293	5.912		0.557	0.585
Kompetensi SDM	0.201	0.066	0.389	3.063	0.007
Pemanfaatan teknologi	0.546	0.154	0.457	3.552	0.003
SPI	0.405	0.101	0.488	3.999	0.001

Hasil uji hipotesis untuk uji parsial (uji t) dilihat dari tabel 9. Menunjukkan bahwa tingkat signifikansi variabel kompetensi sumber daya manusia 0,007 atau sig < 0,05 dan nilai T_{hitung} 3,063 dengan nilai T_{tabel} 2,11 atau T_{hitung} > T_{tabel}, maka H₁ diterima: yang berarti kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

Tingkat signifikansi variabel pemanfaatan teknologi 0,003 atau sig < 0,05 dan nilai T_{hitung} 3,552 dengan nilai T_{tabel} 2,11 atau T_{hitung} > T_{tabel}, maka H₂ diterima: yang berarti pemanfaatan teknologi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

Tingkat signifikansi variabel sistem pengendalian internal pemerintah 0,001 atau sig < 0,05 dan nilai T_{hitung} 3,999 dengan nilai T_{tabel} 2,11 atau T_{hitung} > T_{tabel}, maka H₃ diterima: yang berarti sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

Hasil uji simultan untuk uji F tersaji pada tabel 10. Menunjukkan signifikansinya adalah 0,000 atau kurang dari 0,05 dengan nilai F_{hitung} sebesar 18,102 dan F_{tabel} 3,20 atau F_{hitung} > F_{tabel}. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis H₄ diterima yang berarti semua variabel bebas/independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat/dependen.

Tabel 10. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	193.840	3	64.613	18.102	.000 ^a
Residual	57.110	16	3.569		
Total	250.950	19			

Hasil uji koefisien determinasi (R²) tersaji pada tabel 11. Menunjukkan hasil nilai *Adjusted R Square* adalah 0,730 atau 73%. Maka kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi, dan sistem pengendalian internal mampu menjelaskan variabel kualitas informasi laporan keuangan sebesar 73%. Sedangkan sisanya 27% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.879 ^a	0.772	0.730	1.889

Pembahasan

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi menunjukkan nilai positif, hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang searah antara kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai T_{hitung} 3,063 dan nilai signifikansi 0,007. Maka dapat disimpulkan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Oleh karena nilai T_{hitung} > T_{tabel} (3,063 > 2,11) maka H₁ diterima, yang berarti bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian ini kompetensi sumber daya manusia pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum Dan HAM memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Semakin tinggi pemahaman penyajian laporan keuangan, maka mampu meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan secara signifikan.

Kompetensi sumber daya manusia yang dilaksanakan dengan baik, maka kualitas informasi laporan keuangan pada Kanwil Kemenkumham akan meningkat. Sumber daya manusia yang memiliki kompetensi akan dapat menyelesaikan pekerjaannya secara efisien dan efektif. Adanya kompetensi sumber daya manusia maka akan mendukung meningkatnya pemahaman mengenai pengungkapan akun-akun di dalam laporan keuangan. Dengan demikian kompetensi sumber daya manusia ditunjukkan agar penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dapat

diterapkan.

Dengan adanya kompetensi sumber daya manusia dapat diketahui apakah suatu pemerintahan telah melaksanakan tugas dan fungsinya secara profesional, efektif, dan efisien. Sehingga dengan adanya kompetensi sumber daya manusia mendorong terwujudnya laporan keuangan yang berkualitas yang bebas dari salah saji material dan pengertian yang menyesatkan (Desianawati, Herawati, dan Sinarwati, 2014).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Upabayu et al., (2014), Ranny Hanaffi (2017) dan Darmawan (2018) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan.

Dari hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi menunjukkan nilai positif, hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang searah pemanfaatan teknologi terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai T hitung 3,552 dan nilai signifikan 0,003. Maka dapat disimpulkan pemanfaatan teknologi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Oleh karena nilai T hitung > T tabel (3,552 > 2,11) maka H2 diterima, yang berarti bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan penggunaan teknologi informasi bersangkutan oleh pengguna melalui sistem informasi berbasis komputer dalam rangka menyelesaikan berbagai tugas dan masalah yang dihadapi pengguna dalam menjalankan pekerjaannya untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas, baik secara individual, kelompok maupun organisasional. Teknologi informasi sangat membantu manajemen sumber daya manusia dalam suatu organisasi untuk menjalankan sistem informasi komputer yang terintegrasi yang didesain untuk menyediakan data dan informasi yang digunakan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan sumber daya manusia. . Sehingga dapat disimpulkan semakin baik pemanfaatan teknologi maka akan semakin baik kualitas informasi laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian ini pemanfaatan teknologi pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum Dan HAM memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas informasi

laporan keuangan. Semakin tinggi pemahaman mengenai aplikasi akuntansi yang digunakan, maka mampu meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan secara signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sapitri et al., (2015) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan.

Menurut Peraturan Pemerintah No 60 Tahun 2008 sistem pengendalian internal merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan peraturan perundang-undangan.

Dari hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi menunjukkan nilai positif, hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang searah sistem pengendalian intern terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai T hitung 3,999 dan nilai signifikan 0,001. Maka dapat disimpulkan sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Oleh karena nilai T hitung > T tabel (3,999 > 2,11) maka H3 diterima, yang berarti bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian ini sistem pengendalian intern pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum Dan HAM memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Semakin baik pengendalian akuntansi yang dilakukan oleh pimpinan, maka mampu meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan secara signifikan.

Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan negara dapat dilakukan melalui unsur-unsur sistem pengendalian intern ini dengan melakukan langkah-langkah seperti penguatan pengawasan, pemisahan tupoksi yang jelas pendelegasian wewenang, dokumentasi atas transaksi yang lengkap dan sah, pencatatan yang akurat dan tepat waktu serta melakukan pengujian sistem pengendalian intern yang sudah ada. Untuk mencapai kualitas laporan keuangan yang baik, unsur-unsur tersebut harus berjalan dengan

baik (Upabayu et al, 2014). Dengan demikian, sistem pengendalian intern merupakan pondasi *good governance* dan garis pertama dalam melawan ketidakabsahan data dan informasi dalam penyusunan laporan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan semakin baik sistem pengendalian intern maka akan semakin baik kualitas informasi laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sapitri et al., (2015), dan Upabayu et al., (2014) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan, dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiawan (2014), yang menyatakan bahwa sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi, dan sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang diuraikan sebelumnya diketahui bahwa nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,000^a$ atau $< 0,05$ dengan nilai F hitung sebesar 18,102 dan F tabel 3,20 atau F hitung $> F$ tabel yang mengindikasikan pengaruh positif. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel bebas/independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat/dependen.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hipotesis yang telah diuraikan sebelumnya bahwa kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi, dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

PENUTUP

Penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan, hal ini terbukti dengan nilai uji signifikansi yang ditunjukkan dengan nilai T hitung $3,063 > T$ tabel 2,11 dan nilai signifikan $0,007 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Hasil ini

menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman penyajian laporan keuangan, dan pelatihan yang diberikan maka mampu meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan secara signifikan.

Penelitian ini membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan, hal ini terbukti dengan nilai uji signifikansi yang ditunjukkan dengan nilai T hitung $3,552 > T$ tabel 2,11 dan nilai signifikan $0,003 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan pemanfaatan teknologi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman mengenai aplikasi akuntansi yang digunakan, maka mampu meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan secara signifikan.

Sistem pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan, hal ini terbukti dengan nilai uji signifikansi yang ditunjukkan dengan nilai T hitung $3,999 > T$ tabel 2,11 dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Hasil ini menunjukkan semakin baik pengendalian akuntansi yang dilakukan oleh pimpinan, maka mampu meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan secara signifikan.

Kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi, dan sistem pengendalian intern berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap kualitas informasi laporan keuangan, hal ini terbukti dengan hasil uji simultan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $18,102 > F$ tabel 3,20. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel bebas/independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat/dependen numerikal.

Saran, diharapkan Kantor Wilayah Kementerian Hukum Dan HAM Provinsi NTT semakin meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dengan cara melakukan pelatihan kerja secara berkala agar mampu meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan. Diharapkan Kanwil Kemenkumham agar semakin meningkatkan pemahaman mengenai aplikasi akuntansi yang digunakan pada komputer agar mampu meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan. Diharapkan agar Kanwil Kemenkumham semakin meningkatkan pengendalian akuntansi yang dilakukan oleh pimpinan, sehingga kualitas informasi laporan keuangan dapat meningkat. Kanwil Kemenkumham semakin meningkatkan faktor-faktor yang

mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan yaitu kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi dan sistem pengendalian intern agar mampu menghasilkan informasi laporan keuangan yang berkualitas.

Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 3(1).

<https://doi.org/10.23887/jimat.v3i1.5222>.

DAFTAR PUSTAKA

Budiawan, D. A., & Purnomo, B. S. (2014). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Kekuatan Koersif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pemerintah Daerah (studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 2(1).

Darmawan, A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia.

Harlinda, H. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Riau). *Sorot*, 11(2), 127-144.

Hanaffi, R. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pati). *Jurnal Institut Agama Islam Negeri Surakarta*, 1(1), 121.

Mahaputra, I. P. U. R., & Putra, I. W. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *E-Jurnal Akuntansi*, 8(2), 230-244.

Peraturan Pemerintah No 60 Tahun 2008 tentang Peraturan Pemerintah (PP) tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Sapitri, N. M. T., Purnamawati, I. G. A., & Edy Sujana, S. E. (2015). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal Akuntansi, dan

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Upabayu, I. P., Mahaputra, R., & Putra, I. W. (2014). Analysis Of The Factors Influencing The Quality Of Financial Reporting Of Local Government. *E-journal of Accountancy University of Udayana*, 8(2).

Widiansyah, A. (2018). Peranan Sumber Daya Pendidikan Sebagai Faktor Penentu Dalam Manajemen Sistem Pendidikan. *Cakrawala - Jurnal Humaniora*, 18(2), 229-234.

Widuri, R. (2010). Ketidakpastian Tugas Sebagai Variabel Moderator Terhadap Hubungan Antara Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kepuasan Pengguna pada End User Computing. *Jurnal akuntansi dan keuangan*, 12(1), 41-52.